

PROFIL
PANDUSIWA BERSATU
(PELAYANAN TERPADU LANSIA, JIWA
BERKEBUTUHAN KHUSUS SATU PINTU)



INOVASI LAYANAN UKP
UPT PUKESMAS PANGKUR

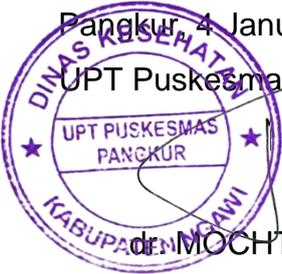
KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat serta Karunia-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan penyusunan Profil inovasi layanan UKP UPT Puskesmas Pangkur tahun 2022 yaitu " PANDUSIWA BERSATU (Pelayanan Terpadu Lansia, Jiwa, Berkebutuhan Khusus Satu Pintu)"

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil sehingga semua bantuan yang diterima dapat menumbuhkan semangat dalam penyelesaian penyusunan Profil inovasi layanan UKP UPT Puskesmas yaitu " PANDUSIWA BERSATU (Pelayanan Terpadu Lansia, Jiwa, Berkebutuhan Khusus Satu Pintu)"

Menyadari akan keterbatasan kami, masukan dan saran yang membangun dari semua pihak, sangat kami harapkan. untuk kelancaran pelayanan inovasi UKP di UPT Puskesmas Pangkur.

Pangkur, 4 Januari 2022
UPT Puskesmas Pangkur



dr. MOCHTAR



PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PANGKUR



Jln. Raya Pangkur – Ngawi Kode Pos : 63282
Telp. 081 130 220 07 Email : pkmpangkur@gmail.com

**INOVASI PANDUSIWA BERSATU
(PELAYANAN TERPADU LANSIA, JIWA BERKEBUTUHAN KHUSUS SATU PINTU)
UPT PUSKESMAS PANGKUR**

A. Pendahuluan

1. Pasien Lansia

Lansia (lanjut usia) adalah seseorang yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupan. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan mengalami suatu proses yang disebut Aging Process atau proses penuaan. (Wahyudi, 2008). Menua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupan yaitu anak, dewasa dan tua (Nugroho, 2006 dalam Kholifah, 2016).

2. Pasien Gangguan Jiwa

Gangguan jiwa menurut American Psychiatric Association (APA) adalah sindrom atau pola psikologis atau pola perilaku yang penting secara klinis, yang terjadi pada individu dan sindrom itu dihubungkan dengan adanya distress (misalnya, gejala nyeri, menyakitkan) atau disabilitas (ketidakmampuan pada salah satu bagian atau beberapa fungsi penting) atau disertai peningkatan resiko secara bermagna untuk mati, sakit, ketidakmampuan, atau kehilangan kebebasan (APA, 1994 dalam Prabowo, 2014). Gangguan jiwa dapat mengenai siapa saja dengan tingkatan ringan sampai sangat berat. Dikatakan 1 dari 4 orang memiliki risiko untuk terkena gangguan jiwa untuk semua tingkatan usia dari berbagai latar belakang kehidupan. Mereka yang mengalami gangguan jiwa akan mengalami perubahan dalam pikiran, perasaan dan perilakunya, sehingga dapat mengganggu pekerjaan, aktivitas sehari-hari dan pola relasi dengan orang lain. Gangguan jiwa dapat mengganggu fungsi dan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pasien berkebutuhan khusus

a. Disabilitas

Disabilitas adalah orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sikap masyarakatnya dapat menemui hambatan yang menyulitkan untuk berpartisipasi penuh dan efektif berdasarkan kesamaan hak. Dengan demikian, disabilitas bukan hanya masalah kesehatan. Ini adalah fenomena yang terbilang kompleks, mencerminkan interaksi antara fitur tubuh seseorang dengan fitur masyarakat yang berada di lingkungan tempat tinggalnya. Namun, pengidap disabilitas tentu memiliki kebutuhan yang sama dengan orang yang normal dan sehat, seperti imunisasi, pemeriksaan untuk mengidentifikasi adanya penyakit tertentu dan masih banyak lagi.

b. Difabel

Difabel merupakan singkatan dari bahasa Inggris *different ability people* atau *diferently abled people*, yaitu seorang yang memiliki kemampuan dalam menjalankan aktivitas berbeda dibandingkan dengan orang pada umumnya, namun belum tentu diartikan sebagai orang cacat atau disabled.

B. Latar Belakang

Pelayanan kegiatan UKP (Upaya Kesehatan Perseorangan) UPT Puskesmas Pangkur meliputi pelayanan rawat jalan, pelayanan UGD/RANAP, pelayanan PONEB/bersalin, pelayanan Puskesmas Pembantu dan pelayanan Polindes. Pelayanan rawat jalan di UPT Puskesmas Pangkur mempunyai beberapa ruang pelayanan pasien diantaranya ruang pendaftaran, ruang pelayanan pengkajian awal, ruang pelayanan BP umum, ruang pelayanan lansia(Pandusiwa Bersatu), ruang pelayanan Pandu PTM, ruang pelayanan paru, ruang pelayanan gigi, ruang pelayanan ibu, ruang pelayanan anak, ruang pelayanan fisioterapi, ruang pelayanan konsultasi, ruang pelayanan laboratorium, ruang pelayanan obat dan ruang pelayanan kasir.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan rawat jalan UKP UPT Puskesmas Pangkur tahun 2021, maka untuk meningkatkan mutu dan kinerja pelayanan di bidang UKP, UPT Puskesmas Pangkur membuat inovasi PANDUSIWA BERSATU (Pelayanan terpadu lansia, jiwa dan berkebutuhan khusus satu pintu) dimana pelayanan ini terpusat di ruang pelayanan terpadu lansia yang pelayanannya melalui satu pintu. Dengan adanya inovasi ini diharapkan pasien lansia, pasien ODGJ, dan pasien berkebutuhan khusus setelah dari ruang pelayanan skrining visual awal pasien langsung menuju ke ruang terpadu lansia. Dimana semua pelayanan pasien mulai pendaftaran sampai dengan pasien pulang dikerjakan oleh petugas, sehingga pasien tidak harus antri dan bolak-balik dari ruang pelayanan yang satu ke ruang pelayanan yang lain.

Adapun kegiatannya meliputi :

1. Pendaftaran Pasien



Dokumentasi pendaftaran pasien

2. Anamnesa dan Pemeriksaan Pasien



Dokumentasi pemeriksaan

3. Pemeriksaan laboratorium Pasien



Dokumentasi pemeriksaan laboratorium

4. Fisioterapi Pasien



Dokumentasi fisioterapi

5. Konsultasi Pasien



1) Dokumentasi konsultasi Jiwa



2) Dokumentasi konsultasi gizi



3) Dokumentasi konsultasi sanitasi

6. Pembayaran untuk pasien umum



Dokumentasi pembayaran untuk pasien umum

7. Pengambilan obat di ruang obat



Dokumentasi pengambilan obat di ruang obat

8. Penyerahan obat Pasien



Dokumentasi penyerahan obat pasien di ruang pandu lansia